



**MODAL SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI
KREATIF PADA KERAJINAN BATIK TULIS DI SANGGAR
KATURA DESA TRUSMI, KABUPATEN CIREBON**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi

Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Sosial

Oleh:

Ayu Mulianingsih

NIM. 13040219140106

**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ayu Mulianingsih

NIM : 13040219140106

Program Studi : Antropologi Sosial

Fakultas : Ilmu Budaya

Dengan ini saya nyatakan skripsi dengan judul “Modal Sosial dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif pada Kerajinan Batik Tulis di Sanggar Katura Desa Trusmi, Kabupaten Cirebon” ini merupakan observasi ilmiah saya dan bukan menjiplak salah satu atau semua penelitian ilmiah orang lain. Saya telah menyebutkan semua kutipan dalam makalah ini dan sumber utama didasarkan pada prosedur umum untuk membuat kutipan.

Semarang, 30 Agustus 2023

Yang menyatakan,

Ayu Mulianingsih
NIM 13040219140106

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“It’s always how you see it, it’s never how it is. And the beautiful thing about that is when you shift how you see it, it alters how it is”

- Gary John Bishop

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtuaku Bapak Nano Suharno dan Ibu Cucu tersayang, Aaku Rismawan dan Adikku Akbar Setiawan, Keluarga besar Ibu Sukaesah, Ponakan lucu Ali Al-Fatih, dan Sahabat penulis terima kasih atas semua doa, kasih sayang, dan dukungan yang membersamai penulis selama perkuliahan ini.

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk Almamater Universitas Diponegoro, Fakultas Ilmu Budaya, Program Studi Antropologi Sosial.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Modal Sosial dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif pada Kerajinan Batik Tulis di Sanggar Katura Desa Trusmi, Kabupaten Cirebon” telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi pada

Hari : Selasa

Tanggal : 29 Agustus 2023

Disetujui oleh,

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Dr. Siti Mazyah, M.Hum.

NIP 196805211994032003

Tari Purwanti, S.Ant., M.A.

NIP H.7.199311242022102001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Modal Sosial Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Pada Kerajinan Batik Tulis Di Sanggar Katura Desa Trusmi, Kabupaten Cirebon” telah diterima serta disahkan Panitia Ujian Skripsi Strata 1 Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

Hari/tanggal : Senin, 25 September 2023

Pukul : 11.00 – 12.30

Panitia Ujian Skripsi Universitas Diponegoro:

Ketua Penguji,

Dr. Drs. Suyanto, M.Si.

NIP 196603111994031003

Anggota I,

Dr. Siti Maziyah, M.Hum.

NIP 196805211994032003

Anggota II,

Tari Purwanti, S.Ant., M.A.

NIP H.7.199311242022102001

Dekan Fakulas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Dr. Nurhayat, M.Hum.

NIP1966100419990012001

PRAKATA

Puji dan syukur ditujukan kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan keberkahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Modal Sosial dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif pada Kerajinan Batik Tulis di Sanggar Katura Desa Trusmi, Kabupaten Cirebon” sebagai syarat menyelesaikan studi untuk mendapatkan gelar sarjana Antropologi Sosial. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, namun penulis harap tulisan ini dapat memperkaya tulisan mengenai topik terkait. Skripsi ini tidak akan rampung jika hanya dikerjakan sendiri, karena selesainya skripsi ini tentu tidak terlepas dari peran sosok-sosok hebat yang telah berbaik hati mengiringi perjalanan penulis. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Nurhayati, M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro
2. Dr. Suyanto, M.Si. Selaku Ketua Program Studi Antropologi Sosial Universitas Diponegoro
3. Dr. Siti Maziyah, M.Hum. Selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar membimbing, dan memberikan kritik serta saran sampai akhirnya tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Tari Purwanti, S.Ant., M.A. Selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar membimbing, dan memberikan kritik serta saran sampai akhirnya tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu berharga kepada penulis selama masa perkuliahan di Program Studi Antropologi Sosial.
6. Sanggar Batik Katura, yang telah bersedia menerima penulis untuk melaksanakan penelitian dan membantu penulis dalam segala aspek kebutuhan penelitian.
7. Mamahku Cucu dan Bapak Nano Suharno, terima kasih atas semua yang telah diberikan kepada penulis yang tak dapat dihitungkan dengan angka dan telah menjadi orangtua yang selalu mendukung apapun yang penulis lakukan sehingga penulis dapat tumbuh berani dan percaya diri.

8. Aaku Rismawan, Adikku Akbar Setiawan, Ponakan lucu Ali Al-Fatih dan Ka Shintya B. Utami, Keluarga besar Ibu Sukaesah (Bi Linda Kuslianti, Anggi Mutiara, Nenek Sukaesah, Ibu Anah), yang selalu memberikan doa dan dukungan.
9. Sahabatku, Almira. Terima kasih sudah selalu ada dalam suka dan duka, dan dengan sabar menemani penulis sampai saat ini.
10. Siti Marfuah dan Anandita Pramesti, yang telah menemani penulis dalam perkuliahan ini.
11. Teman-teman Antropologi 2019, dan teman-teman seperjuangan (Litha, Satwika, Asti, Liony, Radhita, Rija).

Semarang, 29 Agustus 2023

Ayu Mulianingsih

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERNYATAAN	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR ISTILAH (<i>GLOSARIUM</i>).....	xiv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori	7
1.5.1 Tinjauan Pustaka	7
1.5.2 Landasan Teori.....	10
1.6 Metode Penelitian.....	18
1.6.1 Jenis Penelitian.....	18
1.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	19
1.6.3 Pemilihan Informan.....	19

1.6.4 Pengumpulan Data	19
1.6.5 Analisis Data	20
1.7 Sistematika Penulisan.....	21
BAB II GAMBARAN UMUM.....	23
2.1 Batik Cirebon	23
2.1.1 Kawasan Batik Trusmi.....	26
2.1.2 Gambaran Umum Desa Trusmi Kulon	30
2.2 Sanggar Batik Katura	32
BAB III GAMBARAN KHUSUS	35
3.1 Pengembangan Kerajinan Batik Tulis di Sanggar Batik Katura.....	35
3.1.1 Logo Sanggar Batik Katura.....	35
3.1.2 Pengelolaan Sanggar Batik Katura.....	38
3.1.3 Filosofi, Visi dan Misi Sanggar Batik Katura.....	42
3.1.4 Program Kerja Sanggar Batik Katura	44
3.2 Optimalisasi Peran Aset Pengetahuan dan Keterampilan sebagai Strategi Mempertahankan Usaha di Industri Kerajinan Batik	54
3.2.1 Membangun Value Berperan Menciptakan Daya Tarik Publik.....	55
3.2.2 Membangun Relasi	64
3.3 Tantangan dan Hambatan dalam Keberlangsungan Usaha Batik Tulis	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
4.1 Pengembangan Kerajinan Batik Tulis di Sanggar Katura.....	69
4.1.1 Proses Produksi Batik Tulis	69
4.1.2 Kualitas Produk Batik	81
4.1.3 Jasa di Sanggar Batik Katura	83
4.2. Peran Modal Sosial dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif di Sanggar Batik Katura.....	84
4.2.1 Jaringan (<i>networks</i>)	84
4.2.2 Norma (<i>norms</i>)	90
4.2.3 Kepercayaan (<i>trust</i>).....	94

4.3 Tantangan dan Hambatan dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif pada Kerajinan Batik Tulis.....	96
BAB V PENUTUP.....	100
5.1 Kesimpulan	100
5.2 Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan Batik Pesisiran dan Batik Keratonan	24
Tabel 2. 2 Objek Wisata Kabupaten Cirebon Tahun 2021-2022	27
Tabel 2. 3 Jumlah Perusahaan Menurut Komoditi Industri Unggulan di Kabupaten Cirebon Tahun 2018-2021	29
Tabel 2. 4 Batas Wilayah Desa Trusmi Kulon	30
Tabel 2. 5 Mata Pencaharian Masyarakat Trusmi	31
Tabel 3. 1 Analisis Alur Penyebaran Value menggunakan 5W1H	66
Tabel 4. 1 Susunan Tim Perumus RSKKNI Bidang Industri Kain Batik	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir	10
Gambar 1. 2 Wujud Kebudayaan	14
Gambar 1. 3 Unsur-unsur Kebudayaan	15
Gambar 2. 1 Contoh Batik Keratonan (a), Contoh Batik Pesisiran (b)	23
Gambar 2. 2 Motif Mega Mendung	25
Gambar 2. 3 Gapura Masuk Kawasan Batik Trusmi	26
Gambar 2. 4 Gapura Masuk Menuju Situs Makam Ki <i>Buyut</i> Trusmi	28
Gambar 3. 1 Logo Sanggar Batik Katura	35
Gambar 3. 2 Struktur Pengelolaan Sanggar Batik Katura	38
Gambar 3. 3 Kartu Nama Pengelola Sanggar Batik Katura	39
Gambar 3. 4 <i>Website</i> Sanggar Batik Katura	40
Gambar 3. 5 Akun Facebook Sanggar Batik Katura	41
Gambar 3. 6 Akun <i>Instagram</i> Sanggar Batik Katura	42
Gambar 3. 7 Spanduk Filosofi di Sanggar Batik Katura	42
Gambar 3. 8 Plang Wisata Bertanya di Sanggar Katura	45
Gambar 3. 9 Plang Program Kerja di Sanggar Batik Katura	46
Gambar 3. 10 Brosur Pelatihan Sanggar Katura	47
Gambar 3. 11 Turis Asing Mengikuti Pelatihan Batik	48
Gambar 3. 12 Siswa-Siswi Mengikuti Pelatihan Batik di Sanggar Katura	48
Gambar 3. 13 Kunjungan RCTI di Sanggar Katura	49
Gambar 3. 14 <i>Company Visit</i> Telkom University di Sanggar Katura	49
Gambar 3. 15 Penghargaan Pameran Produksi Indonesia 2006	53

Gambar 3. 16 <i>International Graduation</i> Penyerahan Gelar <i>Honoris Causa</i> pada Katura	56
Gambar 3. 17 Lukisan Katura Cerita Wayang Babad Alas Amer	57
Gambar 3. 18 Penghargaan MURI Karya Lukisan Cerita Wayang Babad Alas Wanamarta Terbesar	58
Gambar 3. 19 Piala Upakarti (a) Sertifikat Penghargaan Upakarti (b)	59
Gambar 3. 20 Lukisan Kroter Kornas	60
Gambar 3. 21 Lukisan Beban Rakyat Masa Presiden Soeharto	62
Gambar 3. 22 Lukisan Harga BBM Masa Presiden Jokowi	63
Gambar 3. 23 Lukisan Indonesia HEBAT	64
Gambar 4. 1 Meja Pola Batik	69
Gambar 4. 2 Canting	70
Gambar 4. 3 <i>Ngleber</i>	71
Gambar 4. 4 <i>Sorder</i>	71
Gambar 4. 5 <i>Gawangan</i> atau <i>Kanco</i>	72
Gambar 4. 6 Bak Celup	73
Gambar 4. 7 Karung (a), Penggunaan Alas Pelindung (b)	73
Gambar 4. 8 <i>Dingklik</i>	74
Gambar 4. 9 Kompor Gas (a), Kompor Minyak (b)	74
Gambar 4. 10 Wajan	75
Gambar 4. 11 Kain Mori	75
Gambar 4. 12 <i>Gondorukem</i> (a), <i>Parafin</i> (b)	76
Gambar 4. 13 <i>Malam</i> yang sudah dicairkan (a), <i>Malam</i> Padat (b)	77
Gambar 4. 14 Rak Penyimpanan Pewarna (a), Rumus Zat Warna (b)	77
Gambar 4. 15 Rebusan Air Soda (a), Baking Soda (b)	78

Gambar 4. 16 <i>Ngelengreng</i>	79
Gambar 4. 17 <i>Isen-isen</i>	79
Gambar 4. 18 <i>Nembok</i> atau <i>Ngeblok</i>	80
Gambar 4. 19 Pewarnaan	81

DAFTAR ISTILAH

(GLOSARIUM)

<i>canting</i>	: Alat khusus yang digunakan untuk menggambar dan menuliskan malam di atas kain sesuai dengan gambar pola
<i>camplungan</i>	: Bagian canting berbentuk mangkuk tempat menampung <i>malam</i> cair sebelum dituliskan. Adakalanya disebut juga nyamplung atau nyamplungan.
<i>dingklik</i>	: Tempat duduk berukuran kecil yang terbuat dari kayu, dan tidak memiliki sandaran
<i>gawangan</i>	: Alat yang terbuat dari kayu atau bambu, memiliki fungsi sebagai tempat menyampirkan kain pada saat dibatik agar lebih mudah dibatik. Istilah lain di Pekalongan langkring.
<i>gondorukem</i>	: Produk olahan getah pinus dari hasil destilasi yang berbentuk padat
<i>isen-isen</i>	: Proses mengisi bagian atau ornamen yang ada di dalam motif batik
<i>malam</i>	: Bahan yang digunakan saat membatik untuk menutup permukaan kain agar permukaan yang tertutup <i>malam</i> akan terlindungi dari warna yang akan diberikan pada kain tersebut
<i>mengetel</i>	: Tahap pencucian saat proses persiapan sebelum membatik, berfungsi untuk menghilangkan kandungan kanji pada kain dengan cara membasahi kain secara merata menggunakan larutan campuran antara minyak kacang, soda abu, dan air
<i>nembok</i>	: Proses menutup bagian latar kain yang tidak ingin diberi warna, dengan cara diblok menggunakan <i>malam</i> pagan atau canting bagong, atau menggunakan kuas
<i>ngleber</i>	: Sebutan untuk kuas <i>malam</i> di Cirebon

<i>ngelengreng</i>	: Menggambar motif batik secara langsung pada permukaan kain dengan menggunakan canting dan malam dengan campuran khusus
<i>nglorod</i>	: Proses melepaskan malam dari permukaan kain batik dengan cara direbus dalam air mendidih
<i>ngobat</i>	: Pemberian warna pada kain dengan larutan campuran zat pewarna sintetis naphthol dan air
<i>sorder</i>	: Sebutan alat yang digunakan sebagai aplikator untuk menghapus <i>malam</i> pada bagian-bagian tertentu yang tidak diinginkan pada kain yang sedang dibatik, atau biasanya digunakan untuk menghapus <i>malam</i> yang menempel pada pakaian pembatik
paraffin	: Mengacu pada jenis zat lilin yang berasal dari minyak bumi atau minyak mentah
<i>quality control</i>	: Memiliki peran dan juga aturan hukum tertentu dalam pengontrolan pada proses pengemasan hingga mengeluarkan produk-produk tersebut untuk dapat dipasarkan dengan menjamin kualitas dari produk tersebut
<i>sumping</i>	: Perhiasan yang digunakan penari pada bagian telinga, berfungsi sebagai pelengkap penampilan untuk mempercantik seseorang yang memakainya
TRO	: <i>Turkey Red Oil</i> dalam batik adalah bahan yang digunakan untuk memudahkan penyerapan warna pada serat kain
<i>value</i>	: Kaitannya dengan produk atau jasa dalam bisnis, <i>value</i> adalah pembandingan yang membedakan suatu produk dengan produk sejenis milik pesaing